



SM/Dianayyo Kusumo

BANGKAI MOBIL : Warga melihat bangkai mobil wisatawan yang turut terbakar dalam kejadian kebakaran kios cendera mata di area parkir wisata Panembahan Senopati, Nol Kilometer, Yogyakarta, Senin (7/1). (26)

Kios Taman Senopati Terbakar, Rugi Rp 2,5 Miliar

YOGYAKARTA - Sejumlah pedagang kaki lima (PKL) di area parkir bis wisata Jalan Senopati, Yogyakarta, hanya bisa pasrah karena hampir semua dagangan dan lapak mereka habis dilalap api. Akibat kebakaran yang terjadi pada Minggu (6/1) malam itu, mereka mengalami kerugian sekitar Rp 2,5 miliar.

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta belum menentukan penanganan ke depan karena terbatasnya anggaran. Kondisi inilah

yang membuat para pedagang, akhirnya hanya bisa diam karena tak mampu berbuat apa-apa setelah semua dagangannya habis dilalap si jago merah.

Angka kerugian sebesar Rp 2,5 miliar ini disampaikan Wakil Ketua Komunitas PKL Senopati Tengah, Wagimin, di tempat kejadian. Menurutnya, kerugian setiap kios mencapai angka Rp 15-100 juta. Padahal jumlahnya ada puluhan.

"Seperti saya yang berdagang

minuman kerugian mencapai Rp 15 juta. Tapi rekan-rekan yang berjualan pakaian maupun aksesoris ada yang mengalami kerugian hingga Rp 100 juta. Terlebih usai libur panjang, banyak pedagang yang menstok barang baru," ujar Wagimin, Senin (7/1).

Bahkan ada pula pedagang yang mengalami kerugian hingga Rp 320 juta, karena empat kiosnya terbakar ludes. Jika dikalikan dengan jumlah kios yang mencapai 50 kios, lanjut dia, maka kerugian diperkirakan

lebih dari Rp 2,5 miliar.

Hak Pakai

Lebih lanjut Wagimin mengatakan, peristiwa kebakaran yang terjadi sekitar pukul 22.30, berlangsung sangat cepat. Saat dirinya sampai di kiosnya sekitar pukul 00.00 seluruh kios sudah habis terbakar tanpa sisa. Api menjalar cepat membesar karena komoditas dagangan adalah barang-barang mudah terbakar.

(Bersambung hlm 18 kol 1)

Kios...

(Sambungan hlm 17)

Dari keterangan saksi yang melihat tadi malam, dugaan kuat api berasal dari kios makanan yang berada di tengah dan diperkirakan karena korsleting listrik.

Dibangun sejak 2014 oleh Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, kios ini untuk menampung pedagang.

Dengan sistem hak pakai, pedagang membayar retribusi Rp 67.500 per bulan per kios.

Wagimin berharap, ke depan Pemkot Yogyakarta bisa mempercepat proses perbaikan dan seluruh pedagang yang ada ditempatkan kembali di tempat semula sesuai kesepakatan. Sementara Sekertaris Dinas Perhubungan Kota Yogya-

karta, Sutini Sri Lestari usai melihat tempat kejadian menyatakan, pihaknya belum bisa menentukan langkah pembenahan seperti apa yang akan diambil.

Tapi yang jelas, lanjut dia, selama proses pembenahan nanti seluruh kawasan ini akan ditutup.

"Soal perbaikan kios, kami masih harus kordinasi lebih lanjut dengan atasan. Selama ini anggaran yang ada Dishub dikhususkan untuk pemeliharaan bukan perbaikan," katanya.

Camat Gondomanan Agus Arif Nugroho memastikan bahwa jumlah kios yang terbakar adalah 37 dengan 35 kios sudah disewa. Usai menyelidiki penyebab kebakaran oleh kepolisian, pedagang akan diajak membersihkan puing-puing bekas kebakaran bersama-sama. (sgt-26)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Kecamatan/Kemantren Gondomanan 3. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005